

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Tingkah laku atau akhlak seseorang adalah sikap seseorang yang dimanifestasikan kedalam perbuatan. Sikap seseorang mungkin saja tidak digambarkan dalam perbuatan atau tidak tercermin dalam perilakunya sehari-hari, dengan perkataan lain kemungkinan adanya kontradiksi antara sikap dan tingkah laku. Sikap dan tingkah laku itu merupakan gambaran dari perbuatan seseorang, yang mempunyai keterkaitan.

Ilmu akhlak adalah suatu ilmu yang mengajarkan mana yang baik dan mana yang buruk berdasarkan ajaran Allah dan Rasul-Nya. Sedangkan etika adalah ilmu yang menyelidiki mana yang baik dan mana yang buruk dengan memperhatikan amal perbuatan manusia sejauh yang dapat diketahui oleh akal pikiran. Adapun etika itu sama dengan akhlak yang mana keduanya mengarah pada tingkah laku yang baik atau buruk pada manusia.¹

Etika lebih merupakan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan upaya menentukan perbuatan yang dilakukan manusia untuk dikatakan baik atau buruk. Perbuatan yang baik atau buruk dapat dikelompokkan kepada pemikiran etika, karena berasal dari hasil berpikir. Dengan kata lain, etika adalah aturan atau pola tingkah laku yang dihasilkan oleh akal manusia.²

Untuk dapat memiliki kepribadian yang baik, terutama dalam etika. Maka hal ini juga tidak lepas dari orang disekitar kita, seperti orang tua, guru, saudara, ataupun teman. Guru juga sangat berperan penting dalam memberikan pendidikan, bimbingan dan menjadi teman belajar para siswanya. Karena guru tidak hanya berkewajiban

¹Hamzah Ya'qub, *Etika Islam* (Bandung: Cv. Diponegoro, 1983), 13.

²Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawwuf* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 77.

menanamkan ilmu pengetahuan, tetapi juga harus membangun moral dan membersihkan peserta didiknya dari sifat dan perilaku tercela.³

Sebutan atau istilah murid ini masih bersifat umum, sama umumnya dengan sebutan anak didik dan peserta didik. Akan tetapi, kelihatannya istilah murid ini khas pengaruh agama Islam. Dalam konsep tasawuf, murid ini mengandung pengertian orang yang sedang belajar, menyucikan diri, dan sedang berjalan menuju Tuhan (Allah).⁴

Sedangkan peserta didik adalah orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seseorang peserta didik yang perlu bimbingan dari seorang pendidik.⁵ Tarbiyah atau pendidikan merupakan wadah yang dapat dijadikan sebagai sarana perubahan yang paling utama. Dengan pendidikan, kita dapat mengubah diri dari hal-hal yang paling mendasar dan mengubahnya menjadi sosok pribadi yang bersih.⁶

Dalam pengertian ini, pendidikan Islam dapat berwujud pemikiran dan teori pendidikan yang mendasar diri atau dibangun dan dikembangkan dari sumber-sumber dasar tersebut.⁷ Pendidikan Islam itu sangat penting karena untuk menanamkan akhlak yang mulia didalam jiwa seorang anak ketika dalam masa pertumbuhannya dengan senantiasa memberikan pendidikan, nasehat sehingga dapat membantu dalam kepribadiannya.

Dalam pendidikan akhlak/etika, berbagai tokoh/Ulama' pencetus pendidikan akhlak yang diantaranya adalah Hasyim Asy'ari dan Syekh Az-Zarnuji. Syekh Az-

³Kadar M, Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan* (Jakarta: Amzah, 2013),

⁴Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis Dan Pemikiran Tokoh* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 208.

⁵Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), 77.

⁶Khalid Ahmad Syantut, *Melejitkan Potensi Moral dan Spiritual Anak* (Bandung: Syaamil, 2007), 13.

⁷Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 29.

Zarnuji dalam kitabnya *Ta'lim Al-Muta'allim* yang menjelaskan diantaranya tentang : keutamaan ilmu dan fiqh, niat ketika akan belajar, memilih ilmu, guru dan teman dan lain sebagainya. Sedangkan Hasyim Asy'ari menulis dalam bentuk bahasa Arab diberbagai ilmu seperti: tasawwuf, fiqh, hadits, dan akhlak. Salah satunya kitab *Ādāb Al-'Ālim wa Al-Muta'allim*, kitab tersebut menjelaskan akhlak guru dan murid mengenai etika belajar dan pentingnya ilmu pengetahuan.

Dari latar belakang peneliti tertarik untuk penelitian lebih lanjut dengan judul: “ETIKA GURU DAN MURID PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM”.(Tela'ah kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dan kitab *Ādāb Al-'Ālim wa Al-Muta'allim*).

B. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, mengingat luasnya masalah penelitian tentang “ Etika Guru dan Murid Perspektif Pendidikan Islam”. (Tela'ah Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dan kitab *Ādāb Al-'Ālim wa Al-Muta'allim*). Maka penelitian ini difokuskan pada pembahasan terkait etika guru dan murid dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*. Etika guru dan murid dalam kitab *Ādāb Al-'Ālim wa Al-Muta'allim* dan mencari persamaan dan perbedaan dari kedua kitab tersebut terkait etika guru dan murid.

C. Rumusan Masalah

Agar dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahan yang diteliti, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana etika guru dan murid dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*?
2. Bagaimana etika guru dan murid dalam kitab *Ādāb Al-'Ālim wa Al-Muta'allim*?
3. Bagaimana perbedaan dan persamaan antara etika guru dan murid di dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dan *Ādāb Al-'Ālim wa Al-Muta'allim*?

D. Tujuan penelitian

Berpijak dari permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan etika guru dan murid dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*?
- b. Untuk mendeskripsikan etika guru dan murid dalam kitab *Ādāb Al-ʿĀlim wa Al-Muta'allim*?
- c. Untuk mengetahui perbedaan dan persamaan antara etika guru dan murid di dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dan *Ādāb Al-ʿĀlim wa Al-Muta'allim*?

E. Manfaat penelitian

1. Teoritis

- a. Memperluas pengetahuan tentang etika guru dan murid perspektif pendidikan Islam.
- b. Mengetahui konsep etika dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dan *Ādāb Al-ʿĀlim wa Al-Muta'allim* sebagai referensi penerapan konsep etika guru dan murid dalam Islam di masa depan.

2. Praktis

Sebagai landasan pijak atau rujukan bagi pemerhati pendidikan etika. Menumbuhkembangkan pemahaman konsep etika guru dan murid serta menerapkan aplikasinya.

F. Penelitian Terdahulu

1. Peneliti Samsul Hudah, dengan judul “Konsep Pendidikan Islam Menurut Al-Ghazali dan Hasyim Asy’ari (Studi Perbandingan Kitab *Ihya’ ulum Addin* dan *Ādāb Al-‘Ālim wa Al-Muta’allim*), penelitian ini termasuk dalam penelitian *library research* dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif analisis kritis dan komparatif. Dalam pengumpulan datanya penulis menggunakan metode dekumentasi dengan menelaah kandungan kitab *Ihya’ ulum Addin* dan *Ādāb Al-‘Ālim wa Al-Muta’allim* dan refrensi lain. Hasil penelitian ini adalah bahwasannya konsep pendidikan menurut A-Ghazali dan Hasyim Asy’ari dalam kitab *Ihya’ Ulum Addin* dan *Ādāb Al-‘Ālim wa Al-Muta’allim* adalah konsep pendidikan yang menitik tekankan pada aspek akhlaq al-karimah antara guru dan murid. Hal ini dibuktikan dengan pandangannya bahwa ilmu yang diperolaeh yang bernilai adalah apabila bisa menghantarkan untuk mendekatkan diri kepada Allah, yang pada akhirnya memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.⁸
2. Penelitian Dedik Dwi Suryanto, denagn judul “Nilai-nilai Pendidikan akhlaq dalam Al-Qur’an (Kajian Tafsir Surat Al-Hujurat Ayat 11-13)”, metode penelitian yang dipakai adalah penelitian kepustakaan, adapun jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah kualitatif. Hasil penelitian ini adalah nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam surat Al-Hujurat ayat 11-13 meliputi : nilai pendidikan menjunjung kehormatan kaum muslimin, taubat, positif thinking, *ta’aruf* dan pendidikan *legaliter* (persamaan derajat).⁹
3. Penelitian Masrur Imam Al-Ghazali, dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Rasulullah SAW Dalam Kitab Al-Barzanji”, penulisan skripsi ini menggunakan

⁸Samsul Hudah, *Konsep Pendidikan Islam Menurut Al-Ghazali Dan Hasyim Asy’ari* (Studi Perbandingan Kitab *Ihya’ ‘Ulumuddindan Adabul Alim Wal Muta’alim* (Skripsi, Unipdu Jombang, 2011), iv.

⁹Dedik Dwi Suryanto, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur’an* (Kajian Tafsir tentang ayat Pendidikan Islam pada QS. Al-Hujurat 49 11-13) (Skripsi, Unipdu Jombang, 2011), x.

jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Hasil penelitian ini adalah dapat merumuskan tentang bagaimana nilai pendidikan akhlak Rasulullah dalam kitab Al-Barzanji, deskripsi nilai-nilai moral individu/pribadi Rasulullah dalam kitab Al-Barzanji, dan nilai-nilai moral sosial Rasulullah SAW. Dalam kitab Al-Barzanji.¹⁰

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah terletak pada variabel dan pembahasannya, dalam penelitian Samsul Hudah yang dibahas adalah perbandingan dua kitab mengenai konsep pendidikan Islam dari karya dua tokoh yaitu Hasyim Asy'ari dan Imam Ghazali dalam kitab *Ihya' Ulum Addin* dan *Ādāb Al-ʿĀlim wa Al-Muta'allim*, selanjutnya penelitian dari Masrur Imam Al-Ghazali yang berbeda adalah dalam variabel y nya dan merupakan kajian tafsir, kemudian penelitian dari Dedik Dwi Suryanto yang berbeda adalah dalam variabel y nya juga yang berupa kitab Al-barzanji.

Berdasarkan hasil eksplorasi penulis atas penelitian di atas, belum ada yang membahas tentang “ Etika Guru Dan Murid Perspektif Pendidikan Islam”. (Tela'ah Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dan Kitab *Ādāb Al-ʿĀlim wa Al-Muta'allim*). Oleh karena itulah penulis merasa perlu untuk membahas masalah ini dan menuangkannya dalam sebuah skripsi.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudah memahami susunan pemikiran secara utuh dalam tulisan ini, maka penulis jabarkan sistematika pembahasan yang diklasifikasikan menjadi IV (empat) bab, menjadi sub-sub bab yang saling berkaitan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

¹⁰Masrur Imam Al-Ghazali, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Rasulullah SAW dalam kitab Al-Barzanji* (Skripsi, Unipdu Jombang, 2011), vii.

Bab 1 Pendahuluan: Bab ini berisi latar belakang masalah, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, penelitian terdahulu, metode dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori: Berisi tentang pengertian etika, etika guru dan murid, pendidikan Islam, tujuan, isi kandungan dalam *Ta'lim Al-Muta'allim* dan *Ādāb Al-ʿĀlim wa Al-Muta'allim*.

Bab III Metode Penelitian: Berisi tentang desain penelitian, obyek penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV Analisis Data : Bab ini berisi tentang hasil penelitian mengenai etika guru dan murid perspektif pendidikan Islam yang terkandung dalam *Ta'lim Al-Muta'allim* dan *Ādāb Al-ʿĀlim wa Al-Muta'allim*

Bab V Penutup : Berisi tentang kesimpulan dan saran.